

Hubungan kepemimpinan kepala puskesmas dan kepuasan kerja staf dalam melaksanakan program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin (JPKMM) di Kab. Serang tahun 2007

Mariani, Salfida

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=64051&lokasi=lokal>

Abstrak

Puskesmas merupakan satuan unit terdepan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat termasuk masyarakat miskin. Dalam era globalisasi ini setiap organisasi dituntut untuk dapat berkompetisi dan mempunyai daya saing sehingga organisasi tersebut dapat mempertahankan keberadaannya. Pelayanan yang dihasilkan dari organisasi puskesmas merupakan kerjasama antara pimpinan puskesmas dan staf puskesmas, dari hasil kerjasama yang baik akan menghasilkan pelayanan yang bennutu. Peran pimpinan puskesmas terhadap kemajuan organisasi sangat utama dan pimpinan harus mampu memberikan kepuasan kerja terhadap staf dalam organisasi, kepuasan kerja staf dalam organisasi akan menciptakan suatu pelayanan yang bermutu kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan hubungan antara kepemimpinan kepala puskesmas dan kepuasan kerja staf puskesmas dalam melaksanakan Program Jaringan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin di Kabupaten Serang Tahun 2007. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan kuantitatif terhadap 144 staf puskesmas dari 38 puskesmas di Kabupaten Serang. Analisis yang digunakan adalah univariat, bivariat dan multivariat dengan uji statistik Chi square dan Regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kepuasan kerja (total) staf puskesmas menggunakan cut of point mean sebesar 50,90/a, kepuasan kerja tertinggi pada dimensi kepuasan kerja terhadap gaji (60,5%) dan terendah pada dimensi kepuasan kerja terhadap pembagian jasa medis (35)1%). Mayoritas kepala puskesmas menampilkan gaya kepemimpinan transaksional (55,3%) dikoinbinasikan dengan gaya kepemimpinan transformasional (52.6%). Dari hasil uji bivariat diperoleh ada hubungan bermakna antara gaya kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja staf puskesmas ($P=0,02$). Ada hubungan bermakna antara gaya kepemimpinan transaksional terhadap kepuasan kerja staf puskesmas ($P= 0 04$) Dimensi kepemimpinan yang mempunyai hubungan bermakna terhadap kepuasan kerja staf adalah dimensi attributed charismatic ($P= 0,001$), dimensi idealized influence ($P= 0,024$), dimensi intellectual stimulation ($P= 0,025$), dimensi individualized consideration ($P= 0,008$), dimensi contingent reward ($P= 0,020$), dimensi laissez faire ($P= 0,038$). Faktor konfonding tidak mempunyai hubungan bermakna terhadap kepuasan kerja staf puskesmas. Hasil uji statistik multivariat didapatkan faktor yang paling dominan mempengaruhi hubungan kepemimpinan kepala puskesmas dan kepuasan kerja staf puskesmas adalah kepemimpinan transformasional dengan dimensinya attributed charismatic. Persepsi gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja staf disarankan kepada kepala puskesmas agar meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional terutama dimensi attributed charismatic, perlu memperkenalkan gaya ini kepada para calon kepala puskesmas melalui pelatihan kepemimpinan. Para kepala puskesmas agar lebih memperhatikan pembagian jasa medis kepada stafnya dan disesuaikan dengan beban kerja yang diemban para staf, sehingga kepuasan kerja staf dapat meningkat, tetap menjaga dan meningkatkan hubungan antar staf yang sudah baik.

Central public health as a leading unit which give health care services to the whole society including the impecunious. in globalization era, every organization have to be able to compete and

also have the competitive ability so that the organizations are able to maintain the existence. The service that produced by central public health organization a cooperation between head central public health and staff; the result from this cooperation will produce a service quality. The role of the head puskesmas to organization progress is very important which he gave the work satisfaction to staff and mixed the individual target to be improve a part organization target, therefore work satisfaction of staff on organization will improve the service quality to society. The aim of this research are to get picture and the relation between head to puskesmas leadership and work satisfaction of puskesmas staff to execute the JPKMM program in Serang district in 2007. This research uses cross sectional design with quantitative approach for 144 puskesmas staff from 38 puskesmas in Serang district. Analysis type that used are univariate, bivariate and multivariate with Chi square and double logistics regression statistic test. The result of this research indicates that percentage of work satisfaction (totalize) staff puskesmas staff use 50.9% cut off point mean the highest work satisfaction at dimension of work satisfaction to salary (60,5%) and lowest at dimension of work satisfaction to share of medical service fee (35,1%). Majority of head puskesmas presents transactional style leadership (55,3%) combined with transformational style leadership (52,6%). The result from bivariate test obtained that there is significant relationship between transformational style leadership to work satisfaction of puskesmas staff ($P= 0,02$). Significant relationship also found has a transactional leadership style to work satisfaction of puskesmas ($P= 0,04$) Leadership dimension which have significant relationship to work satisfaction of puskesmas staff is attributed charismatic dimension ($P= 0,001$), idealized influence dimension ($P= 0,024$), intellectual stimulation dimension ($P= 0,025$), individualized consideration dimension ($P= 0,008$), contingent reward dimension ($P= 0,020$), laissez faire dimension ($P= 0,038$). Confounding factor has no significant relationship to work satisfaction] puskesmas of staff. The result from multivariate statistic test obtained that the most dominant factor influence the relation between head puskesmas leadership and work satisfaction of puskesmas staff is transformational leadership with its attributed charismatic dimension. Leadership styles Perception have influence to work satisfaction of puskesmas staff, it is suggested to head puskesmas to improve transformational styles leadership especially attributed charismatic dimension, this leadership styles must introduced was to head puskesmas candidate through a leadership training. Heads puskesmas have to concerned more to share of about medical service fee to its staff raised up and also have to maintain and improve the relation among that has been good.